

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan keluarga pada An.W dan An.G dengan gizi kurang di desa trunuh dan desa kajoran di wilayah kerja Puskesmas Klaten Selatan penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada keluarga dengan masalah keperawatan pasien balita kekurangan energi energi protein : marasmus yang mengalami ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh antara lain berat badan dibawah rentang berat badan ideal, kurang minat pada makanan, enggan makan dan pola makan tidak teratur.
2. Diagnosa yang ditegakkan yaitu ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.
3. Perencanaan kedua partisipan dengan kekurangan energi protein : marasmus yang mengalami ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh untuk mengenal masalah adalah pengajaran nutrisi balita 12-18 bulan dan pengajaran nutrisi balita 19-24 bulan. Untuk mengambil keputusan dengan dukungan pengambilan keputusan dan yang terakhir adalah merawat anggota keluarga yang sakit dengan terapi nutrisi formula 100.
4. Implementasi pada kedua partisipan dengan kekurangan energi protein : marasmus yang mengalami ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh untuk mengenal masalah adalah dengan mengkaji pengetahuan keluarga tentang gizi kurang kepada keluarga setelah itu memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga tentang kebutuhan nutrisi pada balita 13-18 bulan, kebutuhan nutrisi balita 19-24 bulan

dan mengenalkan masalah gizi kurang. Yang kedua adalah mengambil keputusan mengenai tindakan keperawatan yang tepat dengan mendiskusikan kepada keluarga tindakan yang dilakukan jika ada masalah dalam keluarga agar mampu memberikan tindakan yang tepat. Yang terakhir merawat anggota keluarga yang sakit dengan terapi nutrisi yang didalamnya penulis memberikan demonstrasi tentang pembuatan formula 100.

5. Evaluasi keperawatan pada kedua keluarga partisipan yaitu keluarga sudah mandiri dalam mengenal masalah, mandiri dalam mengambil keputusan, mandiri dalam merawat anggota keluarga yang sakit dan mandiri dalam menggunakan pelayanan kesehatan. Namun kedua keluarga belum mampu untuk memodifikasi lingkungan.

B. Saran

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber untuk permasalahan balita dengan kekurangan energi protein : marasmus yang mengalami ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

2. Praktis

- a. Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dalam pelaksanaan program perkesmas khususnya dalam pembinaan keluarga dengan balita kurang energi protein : marasmus yang mengalami ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh sehingga puskesmas klaten selatan dapat meneruskan program gizi “gardu walimah” secara baik terutama dalam memantau dan merawat pasien balita dengan gizi kurang secara intensif terutama untuk terapi nutrisi dan pengajaran nutrisi dengan metode pendidikan kesehatan dan demonstrasi bagi balita supaya para keluarga balita dengan masalah kesehatan gizi kurang

terutama orang tuanya bisa terkontrol dan melakukan aplikatif perawatan nutrisi secara baik dirumah. Dan merubah pola sikap dari orang tua untuk selalu memperhatikan gizi

b. Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga dengan dengan balita kurang energi protein : marasmus yang mengalami ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

c. Bagi keluarga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan perawatan ditingkat keluarga dengan balita kurang energi protein : marasmus yang mengalami ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh sehingga keluarga hendaknya memperhatikan gizi sang anak terutama dalam asupan makanan balita dan pola makan balita dengan menggunakan ilmu dan teknik pengajaran nutrisi yang didalamnya membentuk makanan menarik dan menciptakan suasana yang baik supaya menambah nafsu makan anak.